

## BAB V

### SARAN DAN SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Situasi komunikatif dalam perkawinan antar etnis pada perempuan suku Jawa dan laki-laki suku Sunda yaitu terdapat banyak perbedaan, mulai dari perbedaan bahasa, perbedaan tatacara, perbedaan etiket, perbedaan pandangan hidup. Perbedaan tersebut bisa mengakibatkan sebuah konflik, namun dapat diatasi oleh pasangan apabila masing-masing pasangan memiliki sikap menerima, saling menghargai dan saling mengerti bagaimana karakter dari pasangan tersebut serta memiliki sebuah komitmen menerima perbedaan latar belakang kebudayaannya. Dalam perkawinan suku Jawa dengan suku Sunda terdapat sebuah mitos yang melarang perkawinan kedua suku tersebut, namun mitos hanyalah sebuah mitos yang belum tentu kebenarannya dan terbukti sudah banyak yang melakukan perkawinan antara suku Jawa dengan suku Sunda. Orang-orang yang telah menikah tersebut tidak percaya akan adanya mitos tersebut karena menurutnya bahwa menikah dan jodoh itu adalah urusan Tuhan.
2. Peristiwa komunikatif dalam perkawinan antar etnis pada perempuan suku Jawa dan laki-laki suku Sunda yaitu terlihat dari banyak ritual-ritual kebudayaan dan simbol-simbol kebudayaan yang digunakan saat prosesi

adat perkawinan dari kedua belah pihak suku biasanya ada perbedaan berpakaian, perbedaan dialek, perbedaan prosesi pada perkawinan suku Jawa dan suku Sunda. Seperti perkawinan adat Sunda yang pada tahapannya mengandung unsur guyon, sedangkan perkawinan adat Jawa lebih memprioritaskan unsur khidmatnya. Dalam peristiwa komunikatif pada perkawinan suku Jawa dan suku Sunda menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa yang sama agar pasangan saling mengerti, gaya komunikasi yang digunakan berbeda tetapi mempunyai maksud dan tujuan yang sama. Selain itu tujuan yang sama pada masing-masing pasangan ialah kesetiaan dimana kesetiaan itu sangatlah penting pada suatu hubungan.

3. Tindak komunikatif dalam perkawinan antar etnis pada perempuan suku Jawa dan laki-laki suku Sunda yaitu penyesuaian perkawinan antar etnis dapat berjalan dengan baik walaupun terdapat perbedaan budaya serta berbagai macam perbedaan karakter seperti istri suku Jawa pekerja keras, suami suku Sunda yang takut istri, istri suku Jawa lebih dominan dalam hal yang positif, suami suku Sunda lebih memilih mengalah ketika terjadi suatu konflik, dan istri suku Jawa yang pemberani dalam hal positif. Penyesuaian perkawinan antar etnis yang terjadi diantara mereka karena adanya titik temu antara budaya Jawa dan Sunda yaitu sama-sama mengedepankan sikap saling mengerti dan menghargai satu sama lain. Nilai tersebut ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku saling menghargai, menyadari perbedaan yang ada tanpa mempermasalahkannya,

menyesuaikan diri dengan tuntutan peran dan mau saling mempelajari budaya pasangannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran filosofis, saran teoritis dan saran praktis.

### **5.2.1 Saran Filosofis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk pasangan suami istri yang berbeda etnis khususnya suku Jawa dengan suku Sunda sebaiknya terus mencoba untuk memahami kebiasaan-kebiasaan dan hal-hal yang disukai masing-masing individu agar tidak terjadi kesalahpahaman dan pasangan hendaknya agar terus mempelajari dan memahami budaya masing-masing baik budaya Jawa maupun Sunda sehingga kehidupan perkawinan senantiasa berjalan lancar dan baik.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

1. Sebaiknya diadakan kajian mengenai komunikasi antar budaya agar dapat mengetahui bagaimana pola-pola komunikasi antar budaya sehingga dapat menjalin komunikasi yang efektif baik dengan budaya dalam, ataupun dengan budaya luar.

2. Sebaiknya diadakan kajian mengenai bagaimana berkomunikasi dalam ruang lingkup lintas budaya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai komunikasi perbedaan antar etnis.

### **5.2.3 Saran Praktis**

1. Sebaiknya penelitian ini dapat berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu, yakni tentang analisis etnografi yang terdapat dalam perkawinan antar etnis di Bandung.
2. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Langlangbuana kedepannya dalam meneliti pola komunikasi perkawinan antar etnis.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang ingin melangsungkan perkawinan antar etnis jangan takut untuk menikah dengan beda etnis karena tidak selamanya perbedaan itu menjadi masalah di kemudian hari, asal siapa pun yang ingin menikah mempersiapkan diri terlebih dahulu, seperti mempersiapkan diri untuk mempelajari kebudayaan dari pasangan yang ingin dinikahi dan begitu juga sebaliknya. Untuk memudahkan berkomunikasi sebaiknya mempelajari bahasa daerah dari masing-masing pasangan.